

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada PT. XYZ. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh stres kerja dan *employee engagement* terhadap *turnover intention* karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data diolah dengan perangkat lunak SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini membuahkan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Stres kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan. Hal ini disebabkan melalui Uji T dimana nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel dan nilai sig lebih kecil dari ambang batas yang berarti hipotesis diterima.
2. *Employee engagement* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan. Hal ini disebabkan melalui Uji T dimana nilai t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel dan nilai sig lebih besar dari ambang batas yang berarti hipotesis ditolak.
3. Variabel stres kerja dan *employee engagement* secara simultan berpengaruh terhadap *turnover intention*. Hal ini dikarenakan nilai f hitung lebih besar dibandingkan f tabel.

Adapun variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi *turnover intention* adalah variabel Stres Kerja (X1). Hal ini dapat terlihat dari Uji T dimana nilai koefisien beta sebesar 0,646.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Peneliti mencoba untuk menjabarkan sebuah hal-hal yang tidak mampu untuk dijalankan selama penelitian.

1. Penelitian ini memiliki batasan penggunaan variabel yang diteliti.
2. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini bersifat umum dan paling banyak digunakan oleh peneliti lain.
3. Keterbatasan dalam memperoleh data internal perusahaan yang dibutuhkan.

5.3 Saran

Meninjau kembali deskripsi hasil penelitian dan kesimpulan, maka dengan ini peneliti berupaya menyampaikan saran mengenai hasil temuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan memberikan atensi terhadap kondisi atau faktor-faktor yang memicu stres kerja seperti aturan perusahaan yang ketat, memperbaiki kualitas udara ditempat kerja dan target kerja perusahaan.
2. Perusahaan juga diharapkan memberikan atensi terhadap kondisi psikis karyawan seperti keterlibatan karyawan (*absorption*) dimana karyawan kurang merasa menikmati pekerjaannya atau merasa jenuh ketika bekerja dan bersedia mengerahkan energi (*vigor*) dimana karyawan merasa kurang bergairah saat bekerja
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti lingkungan kerja, kompensasi, kepuasan kerja dan seterusnya.